

**ANALISIS SPASIAL KEPADATAN TIKUS DAN EKTOPARASIT DI PASAR  
TRADISIONAL SIMONGAN DAN PEMUKIMAN SEKITARNYA KOTA  
SEMARANG**

**SABRINA DANISWARA-25010116130217  
2021-SKRIPSI**

Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan infeksi bakteri *Leptospira* dan ditularkan melalui hewan ke manusia. Leptospirosis dapat menyebar melalui tikus. Dalam aspek kesehatan, tikus mempunyai peran sebagai carrier atau reservoir berbagai macam penyakit yang dapat ditularkan ke manusia. Selain Leptospirosis, banyak penyakit menular lainnya yang dapat ditularkan melalui vektor tikus. Salah satu tempat yang berpotensi ditemukannya tikus dalam jumlah yang banyak adalah pasar tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kepadatan tikus dan ektoparasit di Pasar Tradisional Simongan, pemukiman sekitarnya, dan rumah penderita Leptospirosis yang tinggal di RW 01 Ngemplak Simongan. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. Penelitian ini juga didasarkan pada Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil penelitian diperoleh kepadatan relatif tikus di Pasar Simongan 7%, pemukiman sekitarnya 5%, dan rumah penderita Leptospirosis 35,67%. Indeks pinjal di pasar Simongan adalah 0,14, di sekitar pemukiman adalah 0, dan di rumah penderita Leptospirosis adalah 2,5. Indeks tungau di Pasar Simongan adalah 1,9, di pemukiman sekitarnya 0, dan di rumah penderita Leptospirosis adalah 0,8. Kesimpulannya adalah semua tempat perlu mewaspadai kemungkinan persebaran tikus dan penyakit yang ditularkan melalui vektor meskipun pada kenyataannya kepadatan tikus dan ektoparasit di beberapa tempat tidak dalam jumlah yang tinggi.

Kata Kunci: tikus, kepadatan, ektoparasit, spasial, pasar